

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Penelitian ini tentang perkembangan anak yang bermain *game offline* ditinjau dari bimbingan konseling Islam (Studi di Desa Air Dikit Dusun Dua Kecamatan Air Dikit Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu). Oleh sebab itu, penulis menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif, agar hasil yang diharapkan dari penelitian ini berupa konsep bukan angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Melalui metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang perkembangan anak yang bermain *game offline* ditinjau dari bimbingan konseling Islam (studi di Desa Air Dikit Dusun Dua Kecamatan Air Dikit Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini penulis lakukan di Desa Air Dikit Dusun Dua Kecamatan Air Dikit Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu.

¹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 166

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah anak yang bermain *game offline*. untuk menguatkan informasi, ditambah dengan dengan orang tuanya yang berada di Desa Air Dikit Dusun Dua. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, data anak yang bermain *game offline* di Desa Air Dikit Dusun Dua adalah berjumlah 20 anak. Tapi yang diteliti hanya 4 anak, karena mereka yang mengalami perkembangan yang positif dalam bermain *game offline*, baik dalam perkembangan intelektualnya maupun emosinya.

Pada penelitian ini, penentuan subjek penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.² Hal yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak yang bermain *game offline* di Desa Air Dikit Dusun Dua Kecamatan Air Dikit Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 85

³ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 224

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap semua atau sebagian aspek perkembangan perilaku tertentu pada individu dalam jangka waktu tertentu.⁴ Atau dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis. Observasi ini untuk mengamati langsung perkembangan anak yang bermain *game offline*, yakni perkembangan intelektual dan perkembangan emosinya di Desa Air Dikit Dusun Dua Kecamatan Air Dikit Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶ Wawancara ini merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban.⁷ Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan anak yang bermain *game offline* untuk mendapatkan data dan informasi tentang dampak positif bermain *game offline* terhadap perkembangan intelektual dan perkembangan emosinya di Desa Air Dikit Dusun Dua. Untuk

⁴ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 53

⁵ Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 70

⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 102

⁷ Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 52

menguatkan informasi, juga dilakukan wawancara kepada orang tua anak yang bermain *game offline* tersebut yang berada di Desa Air Dikit Dusun Dua.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan (observasi), dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Berikut terdapat langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan analisis data diantaranya:

- 1) Mengumpulkan seluruh data hasil pengamatan/observasi dan wawancara berupa catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan diskusi terkait dengan masalah penelitian.
- 2) Melakukan analisis pertama untuk memilah data ke dalam kategori; kategori pertama terkait dengan penyempurnaan hasil penelitian, kategori kedua berkenaan dengan pemunculan masalah penelitian. Penulis disini mengelompokkan data yang terkumpul kemudian dianalisis.
- 3) Melakukan analisis kedua di dalam masing-masing kategori; untuk kategori pertama analisis dilakukan untuk menemukan data pendukung bagi penyempurnaan penelitian; untuk kategori kedua analisis dilakukan untuk memetakan apa yang menjadi batasan masalah di dalam penelitian.

⁸ Sugiyono, *loc.cit*, h. 244

Pada langkah ini data yang terkumpul dengan rapi dapat ditampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang berbentuk narasi untuk menggambarkan semua data sesuai dengan penelitian.

- 4) Melakukan proses sintesis, yaitu mengolah keseluruhan data untuk merumuskan hasil akhir dari penelitian. Data yang diolah ini disajikan dalam bentuk narasi.
- 5) Pembuatan simpulan akhir.⁹

Maksud penelitian ini adalah menggambarkan temuan yang ada di lapangan dengan apa adanya dan kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk narasi. Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti bermaksud melakukan pengamatan keabsahan data kembali dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber pengumpulan data, yaitu dari hasil observasi atau pengamatan yang tercatat dalam catatan di lapangan.

Setelah proses penelaahan data, selanjutnya adalah membuat rangkuman seluruh dokumen yang telah ada. Tahapan selanjutnya adalah mencermati teori dan menganalisis data yang ada, kemudian dihubungkan dengan data yang telah didapat di lapangan serta dikembangkan dalam aspek masalah, lalu diambil kesimpulan akhir.

⁹ Nusa Putra, *Research & Development (Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 190-192